

ABSTRAK

Penyakit stroke merupakan masalah kesehatan yang menyerang pada sistem pembuluh darah pada otak. Stroke adalah sindrom klinis yang awalnya timbul mendadak, progresi cepat, berupa defisit neurologis fokal atau global yang berlangsung 24 jam atau lebih langsung menimbulkan kematian yang semata-mata disebabkan oleh gangguan perdarahan pada otak atau adanya gumpalan darah yang menyebabkan sumbatan pada pembuluh darah. Tujuan penelitian ini adalah penerapan terapi *LSVT Loud* terhadap penurunan gangguan komunikasi verbal pada pasien CVA di puskesmas Blega Bangkalan Madura.

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan penerapan terapi *LSVT Loud*. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Blega Bangkalan Madura selama 3 hari, subjek yang dilakukan pada terdapat dua klien dengan diagnosa medis gangguan komunikasi verbal dengan masalah keperawatan stroke. Metode pengumpulan data melalui pengkajian, menentukan diagnosa, menentukan intervensi, melaksanakan implementasi, dan melakukan evaluasi. Instrumen penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi langsung.

Hasil studi kasus pada kedua klien dengan stroke didapatkan satu diagnosa prioritas yakni gangguan komunikasi verbal. Setelah dilakukan pemberian terapi antipiretik, penerapan terapi *LSVT Loud* yang dilakukan selama 3 kali sebelum jam makan yang dilakukan selama 3 hari berturut – turut yang didapatkan hasil adanya kemampuan komunikasi verbal cukup membaik.

Simpulan dari studi kasus ini, terapi *LSVT Loud* dapat mengurangi gangguan komunikasi verbal oleh penderita stroke di Puskesmas Blega Bangkalan Madura. Perawat diharapkan dapat menerapkan teknik terapi *LSVT Loud* sesuai standar operasional prosedur (SOP) pada penderita stroke maupun keluarga sehingga dapat melakukan terapi secara mandiri.

Kata kunci: Terapi *LSVT Loud*, gangguan komunikasi verbal, stroke.